

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara komprehensif memiliki peran yang penting, baik itu dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Guru yang merupakan indikator dalam suatu pendidikan memegang peran dan posisi yang penting guna mengatasi permasalahan yang muncul. Hakikatnya melalui guru pendidikan dapat tersampaikan, membuatnya menjadi lebih terarah dengan harapan dapat menjalani kehidupannya dengan baik.

Begitu pula dengan pendidikan agama Islam yang bertujuan mempersiapkan dan membentuk generasi agar mampu menjalankan perannya, namun tetap terjalin keselarasan antara ilmu pengetahuan dengan ajaran-ajaran Islam hingga membentuk amal di dunia dan mendapat hasilnya di akhirat kelak. Seperti yang diungkapkan oleh Mualimin (2017) bahwa:

Pendidikan agama islam merupakan suatu proses internalisasi dan perpindahan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai yang terdapat dalam diri seorang peserta didik (anak) dengan menumbuhkan dan mengembangkan potensi fitrah yang ada untuk memperoleh keberhasilan keseimbangan serta kesempurnaan dalam segala aspek kehidupan.

Agama Islam mengajarkan segala unsur kehidupan baik itu duniawi maupun ukhrawi. Dalam hal di antara duniawi dan ukhrawi ini disebutkan

bahwa wajib untuk melaksanakan pendidikan karena di dalam Islam setiap umat muslim wajib hukumnya untuk menuntut ilmu.

Beranjak dari pemaparan di atas, untuk mendapatkan efektifitas pembelajaran agama Islam yang maksimal guru tidak boleh hanya melakukan transfer *of knowledge* saja, namun transfer *of value* juga harus dilaksanakan. Karena efektifitas dalam penyampaian materi berpengaruh pada hasil dan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan efektifitas pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk membentuk terjadinya perilaku belajar pada peserta didik atau sebuah kegiatan transfer ilmu dari seorang pendidikan ke peserta didiknya dengan tujuan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga memberikan perubahan yang positif terhadap peserta didik, baik itu dari pengetahuannya, cara berfikir bahkan bertindak (Jaya, 2015).

Proses pembelajaran yang terjadi baik bukan hanya sekedar memberikan materi saja, namun pendidik harus memperhatikan metode yang digunakan untuk belajar peserta didik agar prestasi belajar siswa dapat meningkat (Philip Vickerman & Maher, 2018). Aktifitas yang terbentuk antara pendidik dan peserta didik merupakan interaksi belajar. Dalam interaksi belajar inilah pendidik dituntut untuk kreatif serta inovatif agar mampu mengaktifkan peserta didiknya (Right, 2018).

Pada dasarnya untuk mewujudkan hasil dan tujuan dari sebuah pembelajaran adalah perencanaan yang matang mulai dari isi, materi, media hingga metode yang digunakan. Maka dari itu, setelah pendidik

merencanakan prosesnya dengan baik maka hasil yang diwujudkan akan baik pula mulai dari sisi kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Sama halnya dengan pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam bertujuan agar peserta didiknya mampu menjadi pribadi yang lebih baik (berakhlak mulia).

Namun kenyataannya, keterbatasan perangkat dan minimnya metode yang digunakan dalam mengajar khususnya mata pelajaran fiqih berdampak pada prestasi belajar siswa di kelas. Sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih menjadi kurang maksimal. Pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lain, walaupun dalam lingkup pembelajaran Agama Islam yang sama seperti aqidah akhlak, Al Qur'an hadis dan SKI. Selain itu pelajaran Fiqih sangat berhubungan erat dengan dunia nyata siswa, mulai dari thaharah, shalat, merawat jenazah, warisan dan lain-lain. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik (Natsir, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari rabu, 4 November 2020 bersama guru mata pelajaran fiqih yaitu bapak Husni Assiba'i dengan beberapa siswa bahwa :

Sebagian siswa pada saat mata pelajaran merasa kurang menguasai materi pelajaran fiqih yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena banyaknya sub bab yang harus dihafal dan dipraktikkan dengan metode pembelajaran yang monoton membuat siswa sulit dalam mencerna ilmu yang diberikan. pendidik juga memberi pernyataan bahwasanya telah memberikan beberapa metode lain salah satunya yaitu dengan lagu-lagu, pada awalnya siswa sangat antusias partisipasinya namun siswa belum menguasai materi yang diberikan.

Dalam kasus ini diperlukan seorang guru yang memiliki kreatifitas dan inovasi tinggi, guna membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih. Hal ini dikarenakan banyaknya rincian materi yang dipahami dan praktek yang harus dilakukan sehingga membuat siswa menjadi bosan hingga kurang memperhatikan mata pelajaran tersebut.

Metode koopertif *window shopping* merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena *cooperative window shooping* merupakan strategi dalam bentuk kerja kelompok dengan belanja keliling guna melihat hasil karya dari kelompok teman lain untuk menambah wawasan murid. Selain itu metode *cooperative window shooping* memiliki keunggulan yaitu dapat digunakan dalam semua gaya belajar baik itu: visual, auditory maupun kinestetik (Rahma, 2017). Dengan demikian peneliti memilih menggunakan metode *cooperative window shooping* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara maksimal pada pelajaran fiqih.

Adapun lokasi yang dipilih peneliti di MA Al Mu'min Temanggung karena sebelumnya belum pernah ada penelitian tentang efektifitas pembelajaran *window shopping* yang dilakukan disekolah tersebut. Selain itu lokasi dipilih karena letak yang strategis dan menjadi sentral sekolah menengah atas di daerah tersebut. Maka dari itu penelitian menggunakan metode *window shopping* bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Efektifitas Pembelajaran Fiqih menggunakan Metode Pembelajaran

Cooperative Window shopping terhadap Prestasi Belajar di MA Al Mu'min Muhammadiyah Temanggung”

B. Rumusan Masalah

Dalam pendekatan kuantitatif perumusan masalah yang digunakan lebih mengungkapkan aspek kuantitatif pada masalah tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang terbentuk adalah sebagai berikut:

1. Apakah metode pembelajaran *cooperative window shopping* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MA Al Mu'min Muhammadiyah Temanggung?
2. Bagaimana tingkat efektifitas penggunaan metode pembelajaran *cooperative window shopping* pada peserta didik di MA Al Mu'min Muhammadiyah Temanggung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui metode pembelajaran *cooperative window shopping* di MA Al Mu'min Muhammadiyah Temanggung.
2. Untuk menganalisa tingkat efektifitas penggunaan metode pembelajaran *cooperative window shopping* pada peserta didik di MA Al Mu'min Muhammadiyah Temanggung.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan sumbangsih dalam ilmu pendidikan khususnya pada metodologi pembelajaran PAI serta mampu meningkatkan hasil belajar murid di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, mampu meningkatkan motivasi, keaktifan dan hasil belajar baik yang bergaya belajar visual, auditori maupun kinestetik.
- b. Bagi guru, mampu meningkatkan kreatifitas dan inovasi guru dalam mengajar melalui metode *cooperative window shopping*.
- c. Bagi pembaca, sebagai tambahan ilmu baru yang berkaitan tentang strategi pembelajaran di kelas.

E. Sistematika Pembahasan

Pada penulisan laporan penelitian skripsi nantinya terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan, keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak skripsi.

Bagian inti merupakan pokok skripsi, bagian ini terdiri atas lima bab. Bab pertama atau Bab I merupakan pendahuluan skripsi yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat penelitian. Bab II dimaksudkan sebagai uraian tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka menguraikan pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian ini. selain itu tinjauan pustaka juga di maksud untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. pada bagian akhir tinjauan pustaka penulisan penelitian menegaskan otentisitas atau orisinalitas skripsi yang saya tulis. Adapun kerangka teori berisi penjelasan mengenai teori-teori dasar yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian sebagaimana tampak pada judul skripsi, sub-sub pembahasan pada kerangka teori disusun secara sistematis sesuai variable yang ada bersumber pada teori- teori yang telah di susun oleh para pakar dengan mengacu pada sejumlah literatur dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian di dalamnya di jelaskan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas, analisis data dan juga sistematika pembahasan.

Bab IV berisi tetang uraian diskusi dan analisis terhadap hasil-hasil penelitian atau data yang telah diperoleh. Pada bagian ini dijelaskan antara lain gambaran lokasi penelitian, profil responden, data yang di peroleh,

kemudian di akhiri dengan analisis hasil penelitian. Bab V adalah bagian penutup skripsi, kesimpulan dan saran. Pada bagian ini di uraikan kesimpulan dari pembahasan pada bab terdahulu, rekomendasi atau saran, dan diakhiri dengan kata penutup. Adapun bagian akhir skripsi berisi lampiran instrumen penelitian atau pedoman wawancara. Surat permohonan ijin melakukan penelitian, fotokopi kartu bimbingan dan *curriculum vite*.